

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Alasan peneliti memilih bank BUMN karena bank BUMN adalah lembaga milik pemerintah yang memiliki tingkat kepercayaan nasabah yang tinggi dibanding lembaga perbankan lainnya. Aset bank BUMN mayoritas adalah milik pemerintah, hal tersebut dapat ditunjukkan dari jumlah kepemilikan saham bank BUMN yang sebagian besar dimiliki oleh negara daripada masyarakat. Sedangkan alasan peneliti membandingkan bank BUMN konvensional dengan bank BUMN syariah karena meskipun sama-sama milik pemerintah dan sama-sama bergerak di bidang perbankan, keduanya memiliki sistem operasional yang berbeda. Contoh perbedaan yang paling mendasar

adalah bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem margin atau bagi hasil. Perbedaan tersebut pada akhirnya akan menghasilkan *output* yang berbeda pula.

Untuk sampel dari penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian dengan menggunakan aturan atau batasan yang ditetapkan oleh peneliti. (Sofar Silaen, 2013) Adapun pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia.
2. Bank BUMN konvensional yang memiliki anak usaha bank BUMN syariah.
3. Menerbitkan laporan keuangan dari periode 2010-2018 yang dipublikasikan oleh OJK.
4. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun sampel yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

Bank BNI	Bank BNI Syariah
Bank BRI	Bank BRI Syariah
Bank Mandiri	Bank Syariah Mandiri

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, maka pengumpulan datanya menggunakan data sekunder. Data-data tersebut dapat dilihat pada laporan bulanan bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah pada *website* OJK dan pada periode yang ditentukan.

Sedangkan untuk teknik pengambilan data dengan cara mengambil data yang dibutuhkan pada penelitian ini kemudian menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan berdasarkan laporan bank BUMN konvensional dengan bank BUMN syariah pada periode 2010-2018.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif yang peneliti ambil adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersifat permanen yang telah diolah oleh pihak yang bersangkutan dalam bentuk dokumen, namun biasanya data tersebut didapatkan melalui perantara seperti *website*. Adapun sumber data yang peneliti peroleh dari *website* OJK / www.ojk.go.id yang mempublikasikan laporan keuangan setiap bank yang terdaftar baik dalam bentuk laporan bulanan hingga tahunan. Sedangkan untuk data laporan GCG peneliti ambil dari *website* resmi bank BUMN konvensional dan BUMN Syariah yang telah ditentukan.

E. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang diambil adalah analisis komparatif dengan menggunakan uji beda karena penelitian ini ingin membandingkan variable-variable dari 2 jenis objek dan mengetahui hasil dari perbandingan tersebut. Sementara untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis *Independent Sample t Test*. Program alat analisis yang digunakan adalah SPSS 22.

1. *Independent Sample T Test*

Uji ini digunakan untuk membandingkan skala data dari 2 variabel yang berpasangan dalam bentuk kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dibuat dapat diterima atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika F hitung dengan asumsi kedua varian sama (*equal variance assumed*) memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kedua varian sama. Dan jika kedua varian sama, maka untuk t hitung sebaiknya menggunakan *equal variance assumed*. Jika t hitung $< 0,05$ maka dikatakan bahwa maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah. Sebaliknya, jika nilai t hitung sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan antara kinerja keuangan bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah.

Jika F hitung dengan asumsi kedua varian sama (*equal variance assumed*) memiliki nilai sig. < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua varian berbeda. Maka untuk membandingkannya dengan menggunakan *equal variance not assumed* untuk t hitung. Jika t hitung < 0,05 maka dikatakan bahwa maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah. Sebaliknya, jika nilai t hitung sig > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan antara kinerja keuangan bank BUMN konvensional dan bank BUMN syariah.